

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Giandari Maulani | Kelik Wachyudi |
Henny Sri Astuty | Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati | Veronika Asri Tandirerung | Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar | Abdul Hamid Arribathi | Nurul Saniah
Mayasari | Erni Susilawati | Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo | Rini Wahyuni Siregar | Rasmita

Editor : Andri Cahyo Purnomo



KOMUNIKASI PENDIDIKAN

**Giandari Maulani
Kelik Wachyudi
Henny Sri Astuty
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati
Veronika Asri Tandirerung
Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar
Abdul Hamid Arribathi
Nurul Saniah
Mayasari
Erni Susilawati
Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo
Rini Wahyuni Siregar
Rasmita**

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Giandari Maulani
Kelik Wachyudi
Henny Sri Astuty
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati
Veronika Asri Tandirerung
Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar
Abdul Hamid Arribathi
Nurul Saniah
Mayasari
Erni Susilawati
Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo
Rini Wahyuni Siregar
Rasmita

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : ix, 223
ISBN : 978-623-8385-34-8
Terbit Pada : Januari 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Careng, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Karunia dan KeberkahanNya maka buku kolaborasi yang berjudul "**Komunikasi Pendidikan**" ini dapat kami selesaikan dengan sangat baik. Buku ini menggali secara mendalam peran komunikasi dalam konteks pendidikan, menyoroti pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penulis mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal. Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing untuk memahami dinamika komunikasi pendidikan, mulai dari aspek konseptual hingga penerapan praktisnya dalam lingkungan pembelajaran.

Berbagai teori dan model komunikasi dianalisis secara jelas dan diterapkan ke dalam konteks pendidikan, memperkaya pemahaman pembaca tentang bagaimana pesan dapat disampaikan dan diterima dengan efektif. Penekanan diberikan pada interaksi yang saling mendukung antara pendidik dan peserta didik. Pembaca akan menemukan strategi komunikasi yang dapat memperkuat hubungan antara kedua belah pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif. Selain itu, buku ini membahas peran teknologi dalam meningkatkan komunikasi pendidikan, menjelaskan bagaimana penggunaan alat dan platform digital dapat memperkaya proses pembelajaran. Pembaca akan diajak untuk merenung tentang bagaimana mengoptimalkan komunikasi dalam era modern ini untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

Buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Bab pertama Pengantar & Pengenalan Komunikasi Pendidikan, Bab kedua Hakikat & Teori Komunikasi Pendidikan, Bab ketiga Peran Komunikasi dan Interaksi Guru dan Siswa, Bab keempat Komunikasi Pendidikan & Pembelajaran Digital Bagi Generasi Z, Bab kelima Pembelajaran sebagai Proses Komunikasi, Bab keenam Media & Teknologi Komunikasi Pendidikan, Bab ketujuh Komunikasi Krisis & Manajemen Konflik dalam Pendidikan, Bab kedelapan Jenis & Model Komunikasi

Pendidikan, Bab kesembilan Komponen & Tujuan Komunikasi Pendidikan, Bab kesepuluh Komunikasi Verbal & Non Verbal Dalam Pendidikan, Bab kesebelas Implikasi Komunikasi, Bab kedua belas Komunikasi Interpersonal & Intrapersonal Dalam Pendidikan, Bab ketiga belas Komunikasi Kelompok Antara Dosen & Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran, Bab keempat belas Komunikasi Orang Tua & Sekolah Dalam Pendidikan, Bab kelima belas Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran, serta Bab keenam belas *Public Speaking* & Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran.

Kami sebagai Penulis merasa sangat bangga dan berbahagia dengan penerbitan buku ini, kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi banyak orang. Buku ini perlu untuk dimiliki, dijadikan referensi dan sebagai media pembelajaran dan penambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya. Namun demikian kami tetap berharap mendapatkan Masukan, Saran dan Kritik Membangun untuk Kesempurnaan buku ini. Akhir kata, kami semua mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mengapresiasi buku kami.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR DAN PENGENALAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN	1
Konsep Dasar Komunikasi Pendidikan	2
Unsur-Unsur Komunikasi Pendidikan.....	3
Hambatan/Gangguan yang Terjadi dalam Komunikasi Pendidikan	4
Istilah-istilah Hambatan di dalam Komunikasi Pendidikan.....	5
Keberhasilan dalam Komunikasi Pendidikan	7
Daftar Pustaka.....	8
Profil Penulis.....	9
BAB 2 HAKIKAT DAN TEORI KOMUNIKASI PENDIDIKAN.....	11
Pendahuluan	11
Hakikat Komunikasi Pendidikan.....	13
Teori Komunikasi dalam Konteks Pendidikan	14
Manfaat Mempelajari Komunikasi Pendidikan	17
Tantangan dan Strategi dalam Komunikasi Pendidikan.....	18
Penutup	19
Daftar Pustaka.....	20
Profil Penulis.....	22
BAB 3 PERAN KOMUNIKASI DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA	23
Pendahuluan	23
Pengertian Komunikasi dan Interaksi.....	24
Prinsip Komunikasi.....	26
Komunikasi Pembelajaran	27
Unsur Komunikasi Pembelajaran	28
Hambatan Komunikasi Pembelajaran	29
Peran Komunikasi dan Interaksi Guru Dan Siswa	31
Daftar Pustaka.....	35
Profil Penulis.....	36

BAB 4 KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GENERASI Z	37
Pendahuluan	37
Komunikasi Pendidikan.....	39
Fungsi Komunikasi.....	41
Teknologi Informasi	42
Pembelajaran Digital Generasi Z	44
Penutup	49
Daftar Pustaka.....	50
Profil Penulis.....	52
BAB 5 PEMBELAJARAN SEBAGAI PROSES KOMUNIKASI.....	53
Pendahuluan	53
Memahami Konsep Pembelajaran.....	54
Hubungan Pembelajaran dan Komunikasi.....	54
Proses Komunikasi dalam Pembelajaran.....	56
Elemen yang Terlibat dalam Komunikasi Pembelajaran.....	57
Strategi Komunikasi	58
Meningkatkan Hasil Belajar melalui Komunikasi yang Efektif.....	60
Tantangan Dalam Proses Komunikasi Pembelajaran	61
Masa Depan Komunikasi Pembelajaran: Tren dan Prediksi.....	62
Daftar Pustaka.....	64
Profil Penulis.....	66
BAB 6 MEDIA DAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN	67
Komunikasi Dalam Pendidikan.....	67
Pengembangan Media Teknologi Komunikasi Dalam Pendidikan	68
.....	
Pengembangan Melalui ZUVIO.....	72
Pembelajaran Melalui <i>Learning Management System</i>	73
Daftar Pustaka.....	77
Profil Penulis.....	78
BAB 7 KOMUNIKASI KRISIS DAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENDIDIKAN	79
Pendahuluan	79
Konsep Komunikasi Krisis dalam Pendidikan	81
Proses dan Sumber Konflik dalam Pendidikan	86
Manajemen Konflik dalam Pendidikan	88

Strategi Komunikasi Krisis dan Manajemen Konflik dalam Pendidikan	94
Penutup	102
Daftar Pustaka.....	104
Profil Penulis.....	107
BAB 8 JENIS DAN MODEL KOMUNIKASI PENDIDIKAN.....	108
Pendahuluan	108
Jenis Komunikasi Pendidikan	108
Model Komunikasi Pendidikan	112
Daftar Pustaka.....	115
Profil Penulis.....	117
BAB 9 KOMPONEN DAN TUJUAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN..	118
Pendahuluan	118
Pengertian Komunikasi Pendidikan	119
Jenis-Jenis Komunikasi Pendidikan	122
Komponen Komunikasi Pendidikan	123
Fungsi Komunikasi Pendidikan	125
Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Pendidikan.....	126
Strategi Menghadapi Hambatan	128
Daftar Pustaka.....	129
Profil Penulis.....	130
BAB 10 KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DALAM PENDIDIKAN	131
Pengertian Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	131
Komunikasi Verbal dan Nonverbal Dalam Dunia Pendidikan.....	135
Daftar Pustaka.....	141
Profil Penulis.....	142
BAB 11 IMPLIKASI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN	143
Pendahuluan	143
Pengertian Pembelajaran dan Komunikasi.....	144
Model Komunikasi dalam Pembelajaran.....	146
Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Pembelajaran	148
Strategi Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa	150
Peran Guru dalam Komunikasi Pembelajaran.....	151
Daftar Pustaka.....	152

Profil Penulis.....	154
BAB 12 KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL DALAM PENDIDIKAN	155
Pendahuluan	155
Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	156
Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	157
Karakteristik Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal	159
Manfaat Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal	162
Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal dalam Pendidikan	163
Simpulan	164
Daftar Pustaka.....	165
Profil Penulis.....	166
BAB 13 KOMUNIKASI KELOMPOK ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN	167
Pendahuluan	167
Definisi Komunikasi Kelompok.....	169
Bentuk Komunikasi Kelompok.....	170
Komunikasi Kelompok Dalam Konteks Pendidikan	172
Kelompok Primer dan Sekunder	174
Kelompok Deskriptif dan Kelompok Preskriptif	176
Urgensi Model Pembelajaran Kelompok.....	178
Keaktifan Belajar Mahasiswa.....	180
Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kelompok	182
Tujuan Komunikasi Kelompok Antara Dosen Dan Mahasiswa	183
Penutup	184
Daftar Pustaka.....	186
Profil Penulis.....	188
BAB 14 KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN	189
Pendahuluan	189
Komunikasi Orang Tua dan Sekolah.....	190

Berbagi Informasi	191
Meningkatkan Dukungan	192
Memupuk Sikap Positif	193
Keterampilan Interpersonal dan Intervensi Dini	195
Membangun Kepercayaan dan Kemitraan	196
Kesimpulan	197
Daftar Pustaka	198
Profil Penulis	199
BAB 15 PROSES DAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN	200
Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran ...	200
Komunikasi Efektif	201
Strategi Komunikasi	205
Perencanaan Strategi Komunikasi	208
Model Perencanaan Komunikasi	209
Daftar Pustaka	210
Profil Penulis	211
BAB 16 <i>PUBLIC SPEAKING</i> DAN KESANTUNAN BERKOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN	212
<i>Public Speaking</i> Dalam Pembelajaran	212
Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran	216
Integrasi <i>Public Speaking</i> dan Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran	218
Daftar Pustaka	222
Profil Penulis	223

BAB 8

JENIS DAN MODEL

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Ranu Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Pendidik dan peserta didik saling berkomunikasi dengan metode mengekspresikan dalam proses pembelajaran. Pada pendekatan *teacher-based learning*, pendidik lebih dominan dalam berinteraksi dengan pendidik, sedangkan pada pendekatan *student-based learning*, peserta didik lebih dominan berinteraksi dengan sesama peserta didik dan pendidik. Saat proses pembelajaran dapat menggunakan jenis dan model komunikasi yang berbeda. Namun demikian, komunikator harus memilih metode mengekspresikan yang paling efektif dan efisien agar komunikasi dapat menerima informasi dengan baik.

Pendidik termasuk komponen dalam suatu unsur organisasi sekolah. Dalam organisasi ini maka akan terjadi komunikasi antara pendidik dan komunikasi pendidik dengan pimpinan organisasi di sekolah atau perguruan tinggi juga harus berkomunikasi. Untuk itu perlu diketahui jenis komunikasi yang terjadi berdasarkan struktur organisasi.

Jenis Komunikasi Pendidikan

Jenis komunikasi dapat dibedakan berdasarkan (1) berdasarkan metode mengekspresikan, (2) berdasarkan struktur organisasi, dan (3) berdasarkan level komunikasi. Berikut ini adalah beberapa pendapat mengenai jenis komunikasi pendidikan.

1. Jenis Komunikasi Berdasarkan Metode Mengekspresikannya

UNICEF membedakan jenis komunikasi berdasarkan metode mengekspresikan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah cara pendidik dan peserta didik berkomunikasi dengan kata-kata termasuk juga *pitch* dan nada suara, kata-kata yang pendidik atau peserta didik katakan, dan dialek. Komunikasi nonverbal adalah cara pendidik dan peserta didik berkomunikasi secara sengaja ataupun tidak sengaja melalui bahasa tubuh, seperti ekspresi wajah, kontak mata, *personal space*, gerakan tangan, dan sentuhan. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan dan menjelaskan materi perlu melakukan dua komunikasi tersebut agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Arkansas State University (2016) membedakan jenis komunikasi berdasarkan metode mengekspresikan menjadi tiga, yaitu komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan komunikasi visual. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang paling jelas karena dapat dilakukan secara tatap muka (*face-to-face*) atau jarak jauh (*remotely*). Komunikasi nonverbal dapat memberikan pengertian yang mendalam terkait informasi yang disampaikan komunikator, seperti ekspresi wajah, gerak tangan, postur bahkan penampilan. Jenis komunikasi visual merupakan komunikasi yang menyampaikan maksud melalui tanda, peta atau gambar serta warna atau desain grafis kepada audiens untuk dilihat.

Dalam proses pembelajaran pendidik biasanya menggunakan ketiga komunikasi ini baik komunikasi verbal yang dilakukan dengan metode ceramah, komunikasi nonverbal untuk seperti bertepuk tangan jika ada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan pendidik dengan benar sebagai salah satu bentuk *rewards*, dan komunikasi nonverbal yang biasanya ditampilkan dalam bentuk materi PowerPoint yang mampu menampilkan gambar, grafik, dan animasi yang membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.

University of Minnesota (2015) membedakan jenis komunikasi jenis komunikasi berdasarkan metode mengekspresikan menjadi tiga, yaitu: komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan

komunikasi tulis. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan pesan dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*). Komunikasi verbal diantaranya *storytelling* dan *crucial conversations*. *Storytelling* pada proses pembelajaran dicontohkan saat mendemonstrasikan suatu objek, sedangkan *crucial conversations* dalam proses pembelajaran dicontohkan saat diskusi dalam kelompok, peserta didik harus menyampaikan pendapatnya bahkan dengan emosi agar peserta didik lainnya dapat mengerti maksudnya. komunikasi tulis merupakan pesan yang dicetak.

Contoh komunikasi tulis seperti buku ajar, *handbook*, modul, *jobsheet*, *handout*, panduan akademik, tata tertib, dsb. Contoh komunikasi tulis ini dapat ditampilkan pada kertas, tulisan tangan, atau muncul di *screen*. Jika komunikasi verbal pesan disampaikan secara *real time* dan sinkronus, maka komunikasi tulis pesan disampaikan secara asinkronus. Komunikasi nonverbal merupakan penyampaian pesan yang dilakukan dengan ekspresi wajah, sikap tubuh, dan nada suara.

Dari berbagai definisi jenis komunikasi di atas, maka dapat disimpulkan ada 4 jenis komunikasi pendidikan berdasarkan metode mengekspresikan, yaitu: komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, komunikasi tulis, dan komunikasi visual. Komunikasi verbal adalah penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan melalui mulut dengan (*by phone*) atau tanpa perantara (*face-to-face*). Komunikasi nonverbal merupakan penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui ekspresi wajah, kontak mata, postur, gestur, sentuhan, *proxemics*, dan nada suara. Komunikasi tulis merupakan penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui tulisan hasil ketikan dan tulis tangan yang dapat muncul pada kertas dan digital. Komunikasi visual merupakan penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui gambar, video, tanda, dan warna.

2. Jenis Komunikasi Berdasarkan Struktur Organisasinya

Berdasarkan struktur organisasi, jenis komunikasi dibedakan menjadi komunikasi formal dan komunikasi informal. Lewis

menyatakan bahwa sistem komunikasi berlapis (baik formal maupun informal) sangat penting dalam membangun landasan yang kuat untuk pertukaran informasi dan membangun hubungan interpersonal di antara seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah (Lewis, 2019). Komunikasi formal adalah pertukaran gagasan dan informasi dilakukan berdasarkan struktur organisasi yang direncanakan untuk menciptakan saling pengertian. Dalam komunikasi formal, aturan, regulasi, konvensi dan protokol tertentu diikuti saat mengkomunikasikan pesan. Komunikasi formal dibedakan menjadi tiga yaitu: komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horizontal.

Komunikasi ke atas adalah penyampaian pesan yang mengalir dari bawahan atau tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Biasanya hal ini terjadi saat pendidik atau tenaga kependidikan menyampaikan usulan alat dan bahan praktik, gagasan, pengaduan, dan laporan/penilaian kinerja. Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang melibatkan antar pendidik, antar tenaga kependidikan di level yang sama. Contoh komunikasi ini adalah diskusi antar pendidik, diskusi antar ketua jurusan, dan diskusi antar tenaga kependidikan. Konteks dari komunikasi ini bersifat koordinasi sehingga satu dengan yang lain saling memberikan informasi terkait tupoksinya. Diskusi antar pendidik biasanya terkait dengan kompetensi pengembangan diri, penelitian tindakan kelas, modul ajar, kurikulum merdeka, dsb. Selain itu juga terkait pertemuan dalam rapat sekolah, bekerjasama dalam membimbing kelompok, menyelesaikan tugas kelompok, akreditasi sekolah.

Komunikasi ke bawah adalah komunikasi yang melibatkan antara kepala sekolah dengan pendidik, antara ketua program studi dengan pendidik, antara kepala sekolah dengan *staff* melalui hierarki organisasi. Komunikasi kepala sekolah dengan pendidik berupa penyampaian pesan dengan tujuan menjelaskan tugas, pedoman pelaksanaan tugas, dan tata kerja, memberikan perintah tugas tambahan yang tidak menjadi rutinitas pendidik, memberikan informasi berupa pengumuman atau edaran, mengevaluasi pendidik, dan memberikan pujian atau teguran

kepada pendidik. Komunikasi antara kepala sekolah dengan tendik diantaranya pemberian petunjuk, pemberian perintah, pemberian informasi, pemberian teguran ataupun pujian, dan mengevaluasi kinerja. Komunikasi antara kepala sekolah dengan peserta didik dapat berupa memberikan pengumuman, edaran, sanksi atau pujian secara lisan maupun tertulis.

3. Jenis Komunikasi Berdasarkan Levelnya

Jenis komunikasi berdasarkan levelnya *interpersonal communication*, *intrapersonal communication*, *small group communication*, *one-to-group communication*, dan *mass communication*. *Interpersonal communication* adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri seseorang. Komunikasi ini biasanya terkait memahami, mengingat, dan menginterpretasikan apa yang ditangkap oleh panca indera. Ada 3 tahapan dalam komunikasi ini, yaitu: persepsi, ideasi, dan transmisi. *Intrapersonal communication* adalah komunikasi yang terjadi untuk menciptakan dan mengelola hubungan, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik guna menciptakan makna.

Small group communication adalah proses penyampaian informasi yang terjadi antar orang di dalam kelompok kecil yang memiliki tujuan bersama. Terjadinya komunikasi ini terjadi dalam grup kecil seperti kerja kelompok peserta didik. *One-to-group communication* adalah komunikasi yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih. Komunikasi terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam ruang kelas. *Mass communication* adalah proses menciptakan makna yang sama di antara media massa dan para komunikannya dengan melibatkan komunikasi intrapersonal, interpersonal, kelompok, dan organisasi (Burhan Nudin et al., 2023).

Model Komunikasi Pendidikan

Model komunikasi pendidikan adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya dalam dunia pendidikan. Model komunikasi dalam kebijakan pendidikan dibagi

menjadi dua, yaitu: *one way communication* (komunikasi satu arah), dan *two way communication* (komunikasi dua arah), dan komunikasi multiarah. Komunikasi satu arah merupakan komunikasi hanya satu pihak dari komunikator ke komunikan. Komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya. Komunikasi dua arah adalah komunikasi yang berlangsung antara dua pihak dan ada timbal balik baik dari komunikator maupun komunikan.

Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebagai akibat atau aksi reaksi, yang arahnya bergantian. Dalam hal ini komunikasi diberi kesempatan untuk memberikan respons atau *feedback* kepada komunikatornya. Komunikasi yang berlangsung antara komunikator dengan komunikannya yang tingkat, kedudukan, serta wewenang yang berbeda. Komunikasi multiarah adalah penyampaian informasi tidak hanya dari komunikator ke komunikan saja atau sebaliknya tetapi juga dapat antar komunikator dan antar komunikan (Rusdiana, 2021).

Model Lasswell mencoba untuk menjelaskan elemen-elemen dasar dalam proses komunikasi. Model Lasswell terdiri dari pertanyaan-pertanyaan kunci yang menggambarkan bagaimana pesan komunikasi bisa dipahami. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi: (1) siapa (*who*): identifikasi pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. siapa yang mengirim pesan? siapa yang menerima pesan?, (2) mengatakan apa (*what*): isi atau pesan yang dikomunikasikan. apa yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan? informasi apa yang hendak disampaikan?, (3) melalui saluran apa (*through what channel*): media atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan. apakah pesan disampaikan melalui media cetak, lisan, elektronik, atau media lainnya?, (4) kepada siapa (*to whom*): identifikasi penerima pesan. siapa yang dituju oleh pesan tersebut? siapa yang dimaksud untuk menerima pesan?, dan (5) dengan efek apa (*with what effect*): efek atau dampak yang diharapkan atau yang terjadi dari proses komunikasi. bagaimana pesan tersebut mempengaruhi pemikiran, perilaku, atau respons penerima?. Model Lasswell memberikan kerangka kerja yang sederhana namun efektif untuk menganalisis proses komunikasi dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini. Meskipun model ini tidak menyertakan aspek-

aspek kompleks dari proses komunikasi, ia membantu dalam memahami aspek-aspek dasar yang terlibat dalam pertukaran pesan komunikasi (Lasswell, 1960; Muhammadiyah, 2023).

Model komunikasi Schramm menekankan aspek interaksi dalam proses komunikasi sehingga dikenal juga dengan model berinteraksi. Model ini menyoroti bahwa komunikasi adalah proses saling berbagi makna antara pengirim dan penerima pesan. Berbeda dengan model-model sebelumnya yang menekankan uni direksionalitas, Schramm melihat komunikasi sebagai interaksi yang melibatkan *feedback* dan saling pengertian antara kedua belah pihak. Model komunikasi Schramm juga menekankan beberapa elemen penting, yaitu: (1) Sumber (*Source*): Orang atau entitas yang menginisiasikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan, (2) Pesan (*Message*): Isi dari apa yang ingin disampaikan atau komunikasikan oleh sumber kepada penerima, (3) Saluran (*Channel*): Medium atau sarana yang digunakan untuk mentransmisikan pesan dari sumber ke penerima. Ini bisa berupa komunikasi lisan, tertulis, visual, atau kombinasi dari semuanya, (4) Penerima (*Receiver*): Individu atau entitas yang menerima pesan dari sumber dan mencoba untuk memahami pesan tersebut, (5) *Feedback*: Respons atau tanggapan dari penerima yang dikirim kembali ke sumber. Ini penting karena menunjukkan sejauh mana pesan telah dipahami atau diterima dengan baik. Model Schramm menekankan pentingnya interaksi, saling pengertian, dan peran *feedback* dalam memahami keseluruhan proses komunikasi. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa komunikasi adalah proses dinamis yang melibatkan pertukaran informasi, interpretasi, dan respons antara semua pihak yang terlibat (Schramm, 1985).

Model komunikasi David Berlo adalah kerangka kerja yang menggambarkan proses komunikasi antara individu. Model komunikasi Berlo terdiri dari empat elemen utama, yaitu (1) Sumber (*Sender*): Individu atau entitas yang ingin menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Sumber menghasilkan pesan berdasarkan niat, keinginan, dan pemikiran mereka, (2) Pesan (*Message*): Informasi yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan ini bisa berupa kata-kata, gambar, simbol, atau kombinasi dari semuanya, (3) Saluran (*Channel*): Medium atau cara

yang digunakan untuk mentransmisikan pesan dari sumber ke penerima. Ini bisa meliputi komunikasi lisan, tertulis, visual, atau bahkan nonverbal, (4) Penerima (*Receiver*): Individu atau entitas yang menerima pesan dari sumber. Penerima berusaha untuk memahami dan menafsirkan pesan yang diterima (Berlo, 1960).

Daftar Pustaka

- Arkansas State University. (2016). *3 Main Types of Communication*. <https://degree.astate.edu/online-programs/undergraduate/bachelor-strategic-communications-media/comm-studies/3-main-types-of-communication/>.
- Berlo, D. K. (1960). *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Rinehart and Winston.
- Lasswell, H. D. (1960). *The Structure and Function of Communication in Society*. University of Illinois Press.
- Lewis, L. (2019). *Organizational Change: Creating Change Through Strategic Communication*. John Wiley & Sons.
- Muhammadiyah, M. (2023). *Model Komunikasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. In A. Yanto & F. D. Dwatra (Eds.), *Teori Komunikasi Pembelajaran* (pp. 79–100). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nudin, B., Hutapea, B., Rony Sandra Yofa Zebua, Sukarman Purba, Suparmi, Putri Noor Ramayanti, Nur Faliza, Wibowo, F. I. S., Safii, M., Fitroh, S. F., & Saddia, A. (2023). Kepemimpinan SDM dalam Pendidikan. In A. Yanto (Ed.), *Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan* (pp. 139–170). Global Eksekutif Teknologi.
- Rusdiana, H. A. (2021). *Kebijakan Pendidikan: Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Schramm, W. (1985). *The Process and Effect of Mass Communication*. University of Illinois Press.

UNICEF. (n.d.). *How To Communicate Effectively With Your Young Child: 9 Ways To Strengthen Your Bond Through Your Words And Actions*. <https://www.unicef.org/parenting/child-care/9-tips-for-better-communication>.

University of Minnesota. (2015). *12.5 Different Types of Communication*. In *Principles of Management*. University of Minnesota Libraries Publishing.

PROFIL PENULIS



Ranu Iskandar, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis dalam dunia pendidikan dimulai sejak 2011. Hal ini membuat penulis menamatkan jenjang S-1 Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 dan jenjang S-2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020. Saat ini penulis menjadi dosen dengan *homebase* Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ranuiskandar@mail.unnes.ac.id.

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Buku ini menggali secara mendalam peran komunikasi dalam konteks pendidikan, menyoroti pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penulis mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal. Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing untuk memahami dinamika komunikasi pendidikan, mulai dari aspek konseptual hingga penerapan praktisnya dalam lingkungan pembelajaran. Berbagai teori dan model komunikasi dianalisis secara jelas dan diterapkan ke dalam konteks pendidikan, memperkaya pemahaman pembaca tentang bagaimana pesan dapat disampaikan dan diterima dengan efektif. Penekanan diberikan pada interaksi yang saling mendukung antara pendidik dan peserta didik. Pembaca akan menemukan strategi komunikasi yang dapat memperkuat hubungan antara kedua belah pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif.

Buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Bab pertama Pengantar & Pengenalan Komunikasi Pendidikan, Bab kedua Hakikat & Teori Komunikasi Pendidikan, Bab ketiga Peran Komunikasi dan Interaksi Guru dan Siswa, Bab keempat Komunikasi Pendidikan & Pembelajaran Digital Bagi Generasi Z, Bab kelima Pembelajaran sebagai Proses Komunikasi, Bab keenam Media & Teknologi Komunikasi Pendidikan, Bab ketujuh Komunikasi Krisis & Manajemen Konflik dalam Pendidikan, Bab kedelapan Jenis & Model Komunikasi Pendidikan, Bab kesembilan Komponen & Tujuan Komunikasi Pendidikan, Bab kesepuluh Komunikasi Verbal & Non Verbal Dalam Pendidikan, Bab kesebelas Implikasi Komunikasi, Bab kedua belas Komunikasi Interpersonal & Intrapersonal Dalam Pendidikan, Bab ketiga belas Komunikasi Kelompok Antara Dosen & Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran, Bab keempat belas Komunikasi Orang Tua & Sekolah Dalam Pendidikan, Bab kelima belas Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran, serta Bab keenam belas *Public Speaking* & Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran.